



## PENERAPAN KONSEP IMPROVISASI SAKSOFFON ALTO MIKE BURTON PADA LAGU FUCK JULLIARD YOU DIG (FJYD) KARYA BRAXTON COOK

Ananda Putra <sup>a,1,\*</sup>, Singgih Sanjaya <sup>b,2</sup>, H. Mulyadi Cahyoraharjo <sup>b,3</sup>

<sup>a</sup> Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta, Indonesia

<sup>b</sup> Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup> [anandaputraa73@gmail.com](mailto:anandaputraa73@gmail.com); <sup>2</sup> [singgihsanjaya@gmail.com](mailto:singgihsanjaya@gmail.com); <sup>3</sup> [kaimoengan03@gmail.com](mailto:kaimoengan03@gmail.com)

\* Koresponden Penulis

### ABSTRAK

**Kata kunci**  
Penerapan  
Konsep  
Improvisasi  
Mike Burton  
FJYD

Karya tulis ini membahas tentang penerapan konsep improvisasi saksofon alto Mike Burton pada lagu FJYD karya Braxton Cook. Tidak jarang seorang musisi menggunakan indra perasaannya untuk berimprovisasi, yang tentunya berakhir pada kebuntuan dalam berkreaitivitas. Salah satu cara terbaik untuk berlatih dan memahami improvisasi adalah dengan menganalisis permainan jazz. Lagu Fuck Julliard You Dig (FJYD) adalah sebuah karya instrumental dari Braxton Cook dalam album Braxton Cook Meets Butcher Brown yang bergenre jazz fusion. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melalui beberapa proses penelitian, yaitu: mencari topik, pengumpulan data, transkrip, analisa, eksplorasi, tambahan aransemn, latihan, penerapan, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil yang ditemukan, Burton memiliki ciri khas dalam menginterpretasikan lagu dan improvisasi dengan menggunakan tangga nada mayor pentatonik, minor pentatonik, whole tone, blues scale, grace notes. Selain itu, Burton memiliki tone quality yang tebal dan bright serta pengolahan melodi dengan pendekatan akor yang dirangkai menjadi lick yang melodius. Sebagian besar konsep improvisasi telah berhasil diterapkan, meliputi beberapa tangga nada dan teknik di atas, namun secara kualitas dan presentasi masih mendekati yang diharapkan dan belum sempurna seperti Burton.

**Keywords**  
Application  
Concept  
Improvisation  
Mike Burton  
FJYD

### *Application Of Mike Burton's Alto Saxophone Improvisation Concepts On FJYD's Song (Fuck Julliard You Dig) By Braxton Cook*

*This paper discusses the application of Mike Burton's alto saxophone improvisational concept to Braxton Cook's FJYD song. Not infrequently a musician uses his senses to improvise, which of course ends in a stalemate in creativity. One of the best ways to practice and understand improvisation is to analyze jazz playing. Mike Burton was chosen as the object of research because he has a characteristic in playing the saxophone by playing improvisation using various techniques. The song FJYD (Fuck Julliard You Dig) is an instrumental work by Braxton Cook on the jazz fusion genre Braxton Cook Meets Butcher Brown. This research method uses qualitative methods by going through several research processes, namely: searching for topics, data collection, transcripts, analysis, exploration, additional arrangements, training, application, and concluding. Based on the results found, Burton has a characteristic in interpreting songs and improvising by using major pentatonic, minor pentatonic, whole tones, blues scales, and grace notes. In addition, Burton has a thick and bright tone quality and melodic processing with a chord approach that is strung together into melodic licks. Most of the improvisational concepts have been successfully implemented, including several scales and techniques above, but in terms of quality and presentation they are still close to expectations and not as perfect as Burton's.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



---

## 1. Pendahuluan

Salah satu jenis musik yang berkembang dalam kebudayaan manusia adalah musik improvisasi. Hal ini merupakan teknik bermain musik tertua dalam kehidupan manusia prasejarah dan telah dikenal jauh sebelum peradaban menulis, membaca dan memahami sistem notasi musik (Harjana 2004:408).

Tidak jarang seorang musisi menggunakan indra perasaannya untuk berimprovisasi, yang tentunya berakhir pada kebuntuan dalam berkreaitivitas. Melakukan improvisasi berdasarkan perasaan saja tidak dibenarkan dalam lingkungan akademik. Secara akademis, pemusik harus mengetahui secara teknis dan teoritis apa yang mereka mainkan dan mampu menjelaskan permainan tersebut secara detail (Limajaya 2016: 2). Salah satu cara terbaik untuk berlatih dan memahami improvisasi adalah dengan menganalisis permainan jazz.

Jazz adalah musik yang unik, spontan, dan kompleks dalam hal harmoni dan ritme. Unik karena pada awalnya jazz merupakan campuran instrumen Eropa yang dimainkan oleh orang Afrika dengan caranya sendiri (Berendt 1992:151). Seperti disebutkan di atas, berbicara tentang jazz ada hubungannya dengan improvisasi. John F. Szwed mengemukakan bahwa improvisasi juga dapat diartikan sebagai interpretasi makna isi lagu yang dideskripsikan oleh penciptanya, diungkapkan oleh pemusik yang membawakannya, dan diterjemahkan dalam bentuk musik yang dibawakan.

Langkah awal untuk melakukan improvisasi yaitu disiplin dalam berlatih tangga nada, chordal, artikulasi, mengerti harmoni, serta mendengarkan musisi lain secara langsung maupun bentuk rekaman atau video (Abersold 2000: 2-3). Referensi menjadi hal yang penting bagi setiap improvisator untuk memperkaya perbendaharaan kalimat dalam berimprovisasi.

Salah satu saksofonis yang menginspirasi dan berpengaruh bagi penulis adalah Mike Burton. Ia menyelesaikan gelar sarjana dan master dalam studi Jazz di bawah musisi terkenal dan profesor David Baker di Jacobs School of Music di Indiana University. Ciri khas permainan saksofon Mike Burton lebih menginterpretasi ke genre soul, R&B, jazz dan gospel. Pengolahan artikulasi, penggunaan grace notes, serta tone quality yang tebal dan bright menjadi nilai lebih dalam permainan saksofon Mike. Penulis ingin meneliti konsep improvisasi Mike, kemudian diterapkan dalam lagu FJYD karya Braxton Cook yang temanya didominasi dengan Modal jazz dan whole tone. Lagu tersebut terinspirasi saat Braxton menempuh pendidikan di Julliard dan diberi judul FJYD singkatan dari "Fuck Julliard You Dig" yang secara kasar berarti "persetan kau Julliard" sebagai bentuk respon dari institusi musik yang didominasi dengan tradisi kulit putih.

Saat ini Mike Burton melakukan konser tur dengan beberapa musisi ternama seperti Jill Scott, PJ Morton dan Eric Roberson. Mike Burton telah merekam dengan daftar panjang artis jazz, soul, pop, rhythm, blues, gospel dan hip - hop. Saksofonya yang penuh perasaan juga dapat didengar di dua proyek nominasi Grammy "Love Has Finally Come At Last" oleh Calvin Richardson dalam album Gumbo PJ Morton.

Mike memainkan lagu dan improvisasi dengan ciri khasnya sendiri, karakteristiknya adalah interpretasi yang penuh perasaan saat memainkan saksofon, penerapan bending tonguing pada setiap frase, penggunaan teknik altissimo dan grace notes, serta tone quality yang tebal dan bright. Mike Burton seringkali berimprovisasi dengan menggunakan tangga nada mayor pentatonik, minor pentatonik, whole tone, blues scale. Pengolahan melodi dengan pendekatan akor yang dirangkai menjadi suatu lick yang melodius juga diterapkan oleh Mike dalam berimprovisasi.

Penjelasan tentang improvisasi nyatanya sangat penting untuk pemain saksofon yang ingin mempelajari gaya permainan Mike Burton secara khusus. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti lebih dalam dan menerapkan konsep improvisasi saksofon Mike Burton. Karya tulis ini diberi judul Penerapan Konsep Improvisasi Mike Burton Pada Lagu Fuck Julliard You Dig (FJYD) karya Braxton Cook.

---

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Metode Perancangan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif mengungkapkan data dari cuplikan dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai media diantaranya audio, video, jurnal dan buku. Metode penelitian melibatkan berbagai macam teknik pengumpulan data yang dikemukakan peneliti dalam kerja penelitiannya (Creswell 2009:354). Dalam blog bertajuk Pengertian dan definisi metode, penelitian, dan metode penelitian oleh Dedi Kurniawan menyatakan bahwa penelitian berasal dari bahasa Inggris *research* yang artinya adalah proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi, atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan.

Menurut Sugiyono (2013 : 24), metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun laporan ini adalah pengumpulan data kualitatif dengan mengungkapkan data dari cuplikan dokumen. Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis diperoleh dari audio, video, dan buku.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1990:11) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang yang diamati. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis secara induktif dan hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu diuraikan dalam bentuk kata-kata, gambar-gambar dan skema.

Uraian diatas sesuai dengan karakteristik penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (1988: 15) bahwa pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- Penelitian kualitatif menggunakan latar alami, sebagai sumber data langsung dan penelitian sendiri merupakan instrumen kunci.
- Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar, laporan penelitiannya memuat kutipan kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta penyaji. Data ini mencakup transkrip wawancara, observasi dan dokumentasi.
- Dalam penelitian kualitatif, proses lebih dikedepankan dari pada hasil.
- Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif yaitu membangun suatu teori dan fakta fakta yang dipindah dari data yang diteliti.
- Dalam penelitian kualitatif makna merupakan kandungan inti.

Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan dan informasi yang benar. Data yang dimaksudkan adalah data-data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang bisa berbentuk catatan harian, foto, gambar, dan sejarah kehidupan. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan modal kerja, efisiensi biaya, dan rehabilitas. Penulis menerapkan teknik dokumentasi untuk menganalisis improvisasi Mike Burton pada saat ia memainkan lagu secara live.

## 2. Diskografi

Diskografi merupakan daftar rekaman musik yang telah diterbitkan ke publik yang terorganisir dengan informasi dasar rekaman tersebut seperti nama artist rekaman yang terlibat, waktu dan tempat rekaman, judul lagu yang dibawakan, dan tanggal rilis (Mary McMahan 2016). Teknik pengumpulan data ini menggunakan sumber rekaman audio berupa CD, mp3, mp4, atau melalui platform digital. Penulis mengumpulkan data diskografi beberapa lagu yang sama tetapi berbeda versi sebagai referensi dalam menganalisis dan mempelajari lagu tersebut.

## 3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah kualitatif yaitu analisis yang tidak berdasarkan angka melainkan bentuk pernyataan. Alasan menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh dan dikumpulkan adalah data kualitatif. Untuk menyimpulkan penelitian ini valid atau tidak maka hasil dari observasi wawancara, serta dokumentasi diorganisir menjadi satu, kemudian dianalisis melalui tiga langkah atau jalur, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Rohendi, 1992: 16).

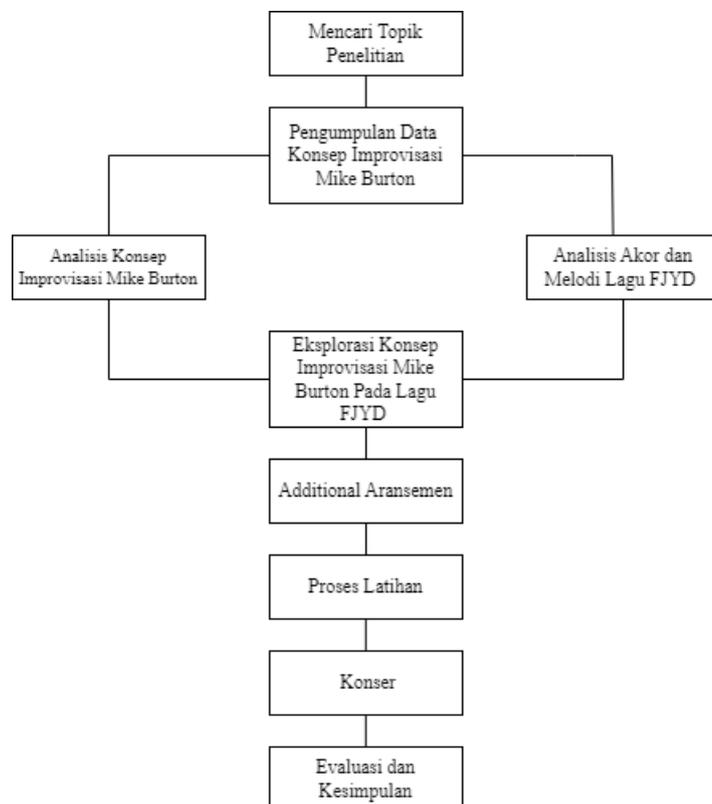
## 4. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan proses menjelajah untuk mencari kemungkinan baru dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak. Penulis melakukan metode eksplorasi terhadap konsep improvisasi Mike Burton, kemudian menerapkannya pada improvisasi penulis.

## 5. Transkrip

Penulis melakukan transkrip improvisasi saksofon alto Mike Burton agar dalam berimprovisasi dapat menerapkan beberapa kalimat dan konsep improvisasi saksofon Burton.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan musikologi dengan alur proses penelitian dapat dilihat sebagai berikut. :



Tabel 3.1 Alur Penelitian

Penulis menggunakan alur penelitian seperti pada tabel 3.1, dengan rincian adalah sebagai berikut :

- Pencarian topik penelitian yang sesuai dengan proses dan praktik pembelajaran selama menempuh pendidikan di institusi.
- Menganalisis dan mempelajari gaya improvisasi Mike Burton dengan mengumpulkan data diskografi atau rekaman audio sebagai referensi untuk diterapkan dalam improvisasi penulis.
- Penulis menganalisa lagu FJYD karya Braxton Cook yang meliputi bentuk lagu, progresi akor, dan tema lagu. Membuat kalimat improvisasi dan menganalisis permainan saksofon Mike Burton juga dilakukan agar dapat mereinterpretasikannya dengan baik di lagu FJYD.
- Penulis melakukan metode eksplorasi dalam lagu FJYD berdasarkan konsep improvisasi Mike Burton yang kemudian menuliskannya ke dalam bentuk solo transkripsi.
- Penulis bersama dengan rhythm section yang terdiri dari Arga (keyboard), Joshua (bass elektrik), Henry (gitar elektrik), dan Dimas (drum) melakukan aransemen pada lagu FJYD. Aransemen bertujuan untuk menyusun konsep-konsep urutan lagu, akor, melodi agar dapat dimainkan secara presisi oleh rhythm section.
- Penulis melakukan latihan secara mandiri dengan materi berdasarkan analisa terhadap konsep improvisasi saksofon Burton, kemudian melakukan proses latihan gabungan bersama pengiring. Repertoar yang telah diaransemen akan diberikan kepada pengiring pada awal bulan maret, kemudian latihan bersama dimulai pada bulan Mei 2023 dengan rancangan sebagai berikut :

No.	Hari dan Tanggal	Jam	Keterangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamis, 4 Mei 2023</li> <li>• Jumat, 12 Mei 2023</li> </ul>	16.00 - selesai	Memberi pemahaman konsep kepada rhythm section dan melatih tema lagu FJYD
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senin, 15 Mei 2023</li> <li>• Selasa, 23 Mei 2023</li> </ul>	16.00 - selesai	Berlatih tema lagu FJYD sampai improvisasi putaran pertama.
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senin, 29 Mei 2023</li> </ul>	16.00 - selesai	Berlatih keseluruhan lagu FJYD
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamis, 1 Juni 2023</li> </ul>	15.00 - selesai	Berlatih lagu In A Sentimental Mood
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selasa, 4 Juni 2023</li> </ul>	15.00 - selesai	Berlatih lagu In A Sentimental Mood dan Montserrat
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumat 9 Juni 2023</li> </ul>	15.00 - selesai	Berlatih

			keseluruhan lagu FJYD, In A Sentimental Mood, dan Montserrat
7.	Rabu, 14 Juni 2023	15.00 - selesai	Gladi Bersih

**Tabel 3.2** Jadwal Latihan

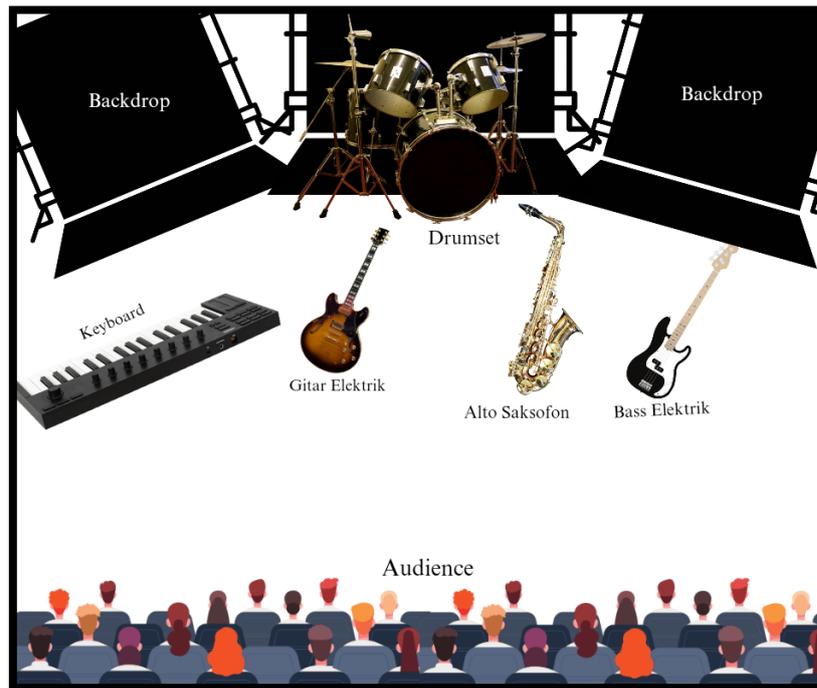
Proses latihan dengan pengiring secara rutin berfungsi untuk membangun chemistry antar pemain agar musik yang disajikan dapat lebih dinikmati oleh audience. Analisa dari hasil latihan juga dilakukan untuk penelitian serta penyajian musik.

- Setelah proses pengumpulan data dan penelitian selesai, penulis menyajikan hasil penelitian ke dalam pelaksanaan konser tugas akhir.
- Melakukan evaluasi dan menarik kesimpulan terhadap penelitian.

## 2.2. Rancangan Penyajian Musik

Dalam sebuah pagelaran musik, baik itu konser, drama musikal, pentas opera, dan resital, memerlukan sebuah rancangan dan jadwal latihan sebagai persiapan dan patokan agar penampilan yang akan dipentaskan berhasil. Beberapa tahap proses yang dilakukan penulis dalam merealisasikan penerapan konsep improvisasi Mike Burton dalam bentuk konser diantaranya sebagai berikut :

- Membentuk tim musik pendukung untuk masing-masing lagu yang berbeda, yaitu :
  - FJYD dengan format kuintet, yaitu saksofon alto, keyboard, bass elektrik, gitar elektrik, dan drumset.
  - In a Sentimental Mood dengan format kuintet, yaitu keyboard, saksofon alto, bass elektrik, gitar elektrik, dan drumset.
  - Montserrat dibawakan secara instrumental dengan format kuintet yaitu keyboard, saksofon alto, bass elektrik, gitar elektrik, dan drumset.
- Penulis melakukan latihan mandiri dengan menyusun strategi latihan. Diawali dengan pemanasan selama 15 menit agar otot bibir bisa lebih rileks dan melatih teknik pernafasan. Satu jam berikutnya, penulis berlatih tema lagu FJYD dan melatih tangga nada mayor dan minor pentatonik, whole tone, dan blues. Proses latihan menggunakan metronom untuk mempertahankan not agar tetap presisi dan membentuk motorik penjarian yang rapi ketika memainkan melodi. Penulis juga melatih teknik yang digunakan oleh Burton dalam bermain saksofon, yaitu bending tonguing dan penerapan grace notes. Penyusunan strategi latihan bertujuan agar dapat memainkan lagu dan improvisasi dengan maksimal.
- Merancang tata letak pemain dengan tujuan agar pemain yang satu dengan yang lainnya tidak saling menutupi, sehingga audience dan videografer dapat mengambil gambar semua player dengan jelas dan audio dapat direkam dengan bersih tanpa bocoran suara yang berlebih dari instrumen satu ke yang lainnya. Berikut adalah rancangan tata letak pemain :



**Gambar 3.1** Tata letak pemain

- d. Konser Tugas Akhir Resital dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2023 di Bakmi Maju Tak Gentar yang berlokasi di jalan Puntodewo no. 8, Wirobrajan, Yogyakarta.
- e. Kesuksesan tugas akhir ini juga ditunjang dengan sound system yang memadai dan perekaman audio secara langsung oleh Jero Beteng Sound and records.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Deskripsi Penyajian Musik

Penulis menyajikan lagu karya Braxton Cook yang berjudul FJYD dengan format kuintet dengan instrumen saksofon alto, keyboard, bass elektrik, gitar elektrik, dan drum. Lagu FJYD memiliki form AABA, dimainkan dengan irama fusion jazz, dan dalam tugas akhir ini penulis melakukan additional aransemen pada lagu agar lebih variatif.

Repertoar ini dibawakan dengan tempo 119 bpm pada kunci As konser. Pertama-tama intro dimainkan oleh rhythm section sebanyak 8 birama dengan progresi akor Emaj7 – Gmaj7(#11), setelah itu saksofon alto masuk dan memainkan melodi intro sebanyak 8 birama. Melodi tema A dimainkan 2 kali putaran secara unisono oleh saksofon alto dan gitar elektrik, diiringi oleh bass elektrik dan drum.

Bagian B pada lagu FJYD dimainkan dengan irama half beat dan melodi tema dimainkan secara freestyle oleh saksofon alto dengan progresi akor Abmaj7 – Dbmaj7(#11) – Bmaj7 - Bbm7 Eb13(b9) sebanyak 2 kali putaran. Selanjutnya drum memberi cue fill in 1 birama untuk masuk kembali pada bagian A dengan irama full beat. Tema A dimainkan hanya satu putaran dengan format yang sama di awal. Saksofon alto melakukan pengembangan melodi tema pada bagian A sebelum masuk ke bagian improvisasi.

Rangkaian improvisasi dalam lagu ini diawali dengan permainan improvisasi dari instrumen gitar elektrik menggunakan progresi akor form A sebanyak empat putaran atau lebih, menyesuaikan mood soloist yang berimprovisasi. Berakhirnya solo gitar elektrik

ditandai dengan memberikan kode kepada rhythm section, kemudian tensi musik turun dan saksofon alto mulai berimprovisasi.

Masuk ke bagian solo saksofon alto, terdapat progresi akor form B yang dimainkan dengan tensi rendah dengan irama half beat. Selanjutnya, solois memberi clue improvisasi not seperenambelasan, lalu rhythm section memulai build up ke tensi musik yang lebih tinggi. Puncak rangkaian improvisasi pada lagu ini dimainkan pada progresi akor Abmaj7 - Dbmaj7(#11) - Bmaj7 - Bbm7 Eb13(b9) dengan tempo double time.

Saksofon alto memberikan clue untuk menandakan rangkaian improvisasi selesai, kemudian tema bagian A dimainkan sebanyak sekali putaran. Setelah itu, bass elektrik dan drum menjadi rhythm section pada bagian intro dengan gitar elektrik sebagai lead. Lagu FJYD diakhiri dengan permainan tutti, kemudian saksofon bermain tema bagian B sebanyak dua putaran.

### 3.2. Konsep Mike Burton Dan Penerapannya Dalam Improvisasi

Penulis menggunakan beberapa konsep Burton yang berdasar pada penelitian secara kualitatif terhadap beberapa improvisasi solo Burton dengan acuan berdasar sumber teori yang digunakan. Penerapan konsep improvisasi Burton dalam solo improvisasi penulis dijabarkan sebagai berikut.

♩ = 110

FMaj7 BbM7 G#Maj7 Gm7 C13b9

6 FMaj7 BbM7 G#Maj7 Gm7 C13b9 FMaj7

Notasi 4.1 improvisasi frase pertama

Penulis memulai frase awal improvisasi menggunakan tangga nada mayor pentatonik yang dimainkan dengan tensi musik yang rendah. Pada bagian ditandai dengan kotak hijau, penulis menerapkan kalimat sederhana dengan nada yang memiliki interval jauh dan teknik glissando seperti pada saat Burton mengawali frase improvisasi di lagu Queen dalam siaran langsung Mississippi Jazz Foundation.

11 BbM7 G#Maj7 Gm7 C13b9 FMaj7

15 BbM7 G#Maj7 Gm7 C13b9 FMaj7 BbM7 G#Maj7 GmC13b9

22 FMaj7 BbM7 G#Maj7 Gm7 C13b9

26 FMaj7 BbM7 G#Maj7 Gm7 C13b9

Notasi 4.2 Penerapan *grace notes* dalam improvisasi penulis

Pada bagian berikutnya, rhythm section mulai menaikkan tensi musik yang sebelumnya bertensi rendah menjadi sedang. Penulis mulai menerapkan ornamen *grace notes* dalam frase ini. Seperti pada birama 11 ketukan 3 up, penulis memainkan nada G terlebih dahulu sebelum memainkan nada A yang menjadi nada utama. Ornamen musik ini menjadi ciri khas dari improvisasi Burton, seperti pada lagu Love Has Finally Come At Last karya Patrick Moten dan Bobby Womack.

Notasi 4.3 Penerapan chordal dalam improvisasi penulis

Mike Burton berimprovisasi dengan pendekatan chordal pada lagu *The More Things Change* dalam album *Walk With Me* yang dirilis pada tahun 2020. Improvisasi dengan pendekatan chordal merupakan improvisasi yang dimainkan secara berurutan not per not berdasarkan akornya. Konsep improvisasi ini juga diterapkan penulis di birama 14 pada akor F mayor 7. Terdapat 7 nada dalam setiap akor, namun hanya 4 nada yang memberi warna atau bisa disebut chord tones. Pada birama 14, penulis menerapkan nada F-A-C-E sebagai chord tones pada akor F mayor 7. Improvisasi dengan pendekatan chordal tidak semata-mata dimainkan dalam sekuensi yang teratur, jadi dalam penerapannya bisa dimainkan secara acak atau menambahkan not diluar unsur akor.

Notasi 4.4 Penerapan gospel style dalam improvisasi penulis

Langkah untuk melakukan improvisasi salah satunya adalah mendengarkan musisi lain secara langsung dalam bentuk rekaman atau video (Abersold 2000:3). Penulis menerapkan pola lick yang dimainkan oleh Burton pada birama yang ditandai dengan kotak biru. Diawali dengan memainkan nada register atas yaitu C – C#, kemudian menuju target not yang ditandai dengan panah berwarna merah. Target not dimainkan lebih jelas dan tegas daripada not yang sebelumnya, sehingga terdengar seperti teknik riff and runs yang menjadi ciri khas musik gospel. Pola seperti ini kerap dimainkan oleh Burton salah satunya dalam lagu *Let The Church Say* yang diunggah di kanal youtubenanya pada tahun 2021. Mentranskrip improvisasi menjadi pengaruh yang kuat bagi penulis, sehingga pola kalimat yang dimainkan serupa dengan solois yang menjadi referensinya yaitu Mike Burton.

Notasi 4.5 Penerapan ornamen turns dalam improvisasi penulis

Pada birama 45 ketukan 3, penulis menerapkan ornamen turns dalam rangkaian improvisasi ini. Ornamen turns dalam grace notes berbunyi seperti dua stepwise grace notes yang dimainkan bersama. Mike Burton menggunakan ornamen ini saat melakukan sesi

wawancara dengan Jody Jazz dalam lagu Amazing Grace. Penulis memainkan ornamen turn dengan urutan nada pokok (Bes), nada hias (C), kemudian kembali ke nada pokok (Bes)

Musical notation for Notasi 4.6. It consists of two staves of music in G major. The first staff starts at measure 46 and includes a green box around a lick and a red box around another lick. The second staff starts at measure 50. Chord symbols are placed above the notes: FMaj7, BbM7, G#Maj7, Gm7, and C13b9. There are also triplets indicated by a '3' over a group of notes.

Notasi 4.6 Penerapan the bend dan lick Burton

Mike Burton dikenal sebagai saksofonis yang memiliki pembawaan yang berbeda saat membawakan lagu dan improvisasi. Salah satu karakteristiknya adalah interpretasi yang penuh perasaan dalam memainkan saksofon. Hal ini diakui oleh McGill di kanal youtubenanya yaitu McGill Music Sax School. Dalam video yang diunggah, McGill membahas tentang tips and trick bermain saksofon bergaya RnB dengan membedah solo saksofon Burton. Salah satu trik yang ditekankan yaitu teknik bending seperti pada birama 46 ketukan 4 up sampai birama 47 ketukan 1 up. Buku yang berjudul *The Cambridge Companion to the Saxophone* oleh Richard Ingman menjelaskan bahwa dalam teknik ini, bibir dan otot embochoure dikendurkan atau dikencangkan secara halus untuk menurunkan atau menaikkan nada. Lengkungan bibir dapat bervariasi dari sekecil nada mikro hingga selebar seperempat sempurna atau lebih tergantung jangkauan nadanya. Kemudian penulis menerapkan lick Burton dalam lagu A Love Song pada birama yang ditandai dengan kotak merah.

Musical notation for Notasi 4.7. It shows three staves of music in C# major. The first staff starts at measure 30 and is marked with a box 'A'. The second staff starts at measure 32. The third staff starts at measure 36. Chord symbols are placed above the notes: C#+/D#, C#+, C#maj7, and E#maj7#11.

Notasi 4.7 Pengembangan melodi tema FJYD

Lagu FJYD merupakan karya dari Braxton Cook yang temanya didominasi dengan modal jazz dan whole tone. Sebelum masuk pada bagian improvisasi, penulis melakukan pengembangan melodi tema form A dengan menggunakan tangga nada whole tone pada akor C#+ dan C#+/D#. Penggunaan tangga nada whole tone dalam merangkai lick improvisasi digunakan oleh Burton di beberapa lagu yang ia mainkan, salah satunya dalam lagu yang berjudul Getaway karya Earth, Wind, and Fire yang dicover oleh Burton dan diunggah pada kanal youtubenanya pada tahun 2021.

Musical notation for Notasi 4.8. It shows three staves of music in G major. The first staff starts at measure 67. The second staff starts at measure 71. The third staff starts at measure 74. Chord symbols are placed above the notes: BbM7, G#Maj7, Gm7, C13b9, FMaj7, BbM7, G#Maj7, Gm7, and C13b9. There are triplets indicated by a '3' over a group of notes.

Notasi 4.8 Penerapan teknik *altissimo* dalam improvisasi penulis

Rangkaian improvisasi diakhiri dengan teknik *altissimo* sebagai puncak dari improvisasi, seperti yang diterapkan oleh Burton dalam penampilannya bersama penyanyi RnB wanita yaitu Jill Scott di lagu yang berjudul *The Way*. *Altissimo* berasal dari bahasa italia yang berarti sangat tinggi (BretPimentel.com Nov 2016). Teknik *altissimo* dalam saksofon dimulai pada nada diatas F# oktaf 2 dan untuk mencapai *altissimo* diperlukan ketrampilan dan penjarian khusus, terutama pada saksofon yang memiliki mekanik lama (tanpa key F#).

---

Penulis terinspirasi oleh warna suara yang dimiliki oleh Mike Burton. Hal tersebut merupakan hasil dari set up saksofon Burton, akumulasi latihan, dan jam terbang yang tinggi. Dalam penelitian ini, penulis masih belum berhasil menerapkan karakter warna suara dari Burton, dikarenakan perbedaan lamanya mempelajari saksofon serta pengalaman berproses dengan para profesional selama bertahun-tahun. Sebagian besar konsep improvisasi telah berhasil diterapkan, meliputi beberapa tangga nada dan teknik di atas, namun secara kualitas dan presentasi masih mendekati yang diharapkan dan belum sempurna seperti Burton.

#### 4. Kesimpulan

Lagu FJYD dimainkan dalam format kuintet dengan instrumen saksofon alto, keyboard, gitar elektrik, bass elektrik, dan drum. Tema lagu ini didominasi oleh modal jazz dan whole tone, serta memiliki bentuk A-A-B-A yang dimainkan dengan irama fusion jazz. Penulis sedikit melakukan aransemen pada lagu ini dengan menambahkan melodi tutti sebelum bagian akhir lagu.

Konsep improvisasi Mike Burton berdasarkan kepada penggunaan tangga nada mayor dan minor pentatonik, whole tone, dan blues. Karakteristiknya adalah interpretasi yang penuh perasaan saat memainkan saksofon, dipadukan dengan teknik bending *tounging*. Pengolahan melodi dengan pendekatan akor dan grace notes yang dirangkai menjadi lick juga digunakan Burton sebagai salah satu material improvisasi. Penulis menerapkan improvisasi lagu FJYD dengan mengeksplorasi permainan saksofon Mike Burton, kemudian berlatih dengan backing track menggunakan pendekatan improvisasi yang telah dianalisis. Proses ini juga diterapkan saat berlatih bersama *rhythm section* sebagai persiapan untuk konser tugas akhir.

##### 4.1. Saran

Musisi yang ingin menerapkan konsep improvisasi saksofon alto Mike Burton sebaiknya melakukan riset terlebih dahulu dan membiasakan diri mendengar permainan saksofon Burton melalui diskografi, dokumentasi secara live, dan video edukasi di Youtube. Penyaji juga disarankan untuk berlatih seluruh tangga nada dan teknik permainan saksofon lainnya seperti penggunaan ornamen grace notes, bending *tounging*, dan *altissimo*. Pelatihan ini harus menggunakan metronom untuk mempertahankan not agar tetap presisi dan membentuk motorik penjarian agar tetap rapi ketika memainkan melodi.

#### 5. Referensi

##### 5.1. Daftar Pustaka

- Aebersold J.2000. *Jazz Handbook USA: James Aebersold Jazz*.
- Berendt, J., Huesmann, G. (1992). *The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond*. California: Lawrence Hill Books.
- Carter, Kenyon. 2006. *Sonny Rollins 10 Solos, 185 Licks*. Chicago: Kenyon Carter Press.
- Harjana, Suka. 2004. *Esai dan Kritik Musik*. Yogyakarta: Galang Press.
- Ingman, Richard. 2011. *The Cambridge Companion to the Saxophone*. America: Cambridge University Press.
- Limanjaya, Eric Tertius. (2016). Analisis Lagu Together Again dan Karakteristik Improvisasi Baby Saxophone Dave Koz (1963~) Pada Karya Tersebut Dalam Penyajian Java Jazz Festival 2012. Yogyakarta: Skripsi Prodi S1 Seni Musik Institut Seni Indonesia.
- Putra, Faisal Eryanto. (2017). Penerapan Improvisasi Dengan Pendekatan Chordal Terhadap Lagu Moose The Mooche Karya Charlie Parker. Yogyakarta: Skripsi Prodi S1 Seni Musik Institut Seni Indonesia.
- Szwed, John F.2008. *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Taylor, Bob. 2000. *The Art of Improvisation*. Los Angeles: Taylor-James Publications.

---

Wandy, O., & Muhammad, Y. Analisa Teknik Penyajian Saksofon Pada Lagu Moody's Mood For Love Karya James Moody yang Diinterpretasikan Oleh Eric Marienthal. Medan: Program Studi Seni Musik FBS Universitas HKBP Nommensen.

## **5.2. Webtografi**

Bret Pimentel. Woodwinds and altissimo registers.

Retrieved from <https://bretpimentel.com/woodwinds-and-altissimo-registers/>

Jody Jazz. Michael Burton Biography.

Retrieved from <https://jodyjazz.com/endorser/michael-burton/>

## **5.3. Diskografi**

Burton, Mike. (2011). The More Things Change. Bloomington : Hanging Moss Music

Burton, Mike. (2017). Walk. Washington: Jazz Urbane Recordings.

Burton, Mike. (2020). The More Things Change. Mississippi : Mike Burton Co.

Cook, Braxton. (2015). FJYD. Richmond Virginia, USA: Yellowstone Studios.

"Get Away", uploaded by Michael Burton, 13 Des. 2021, <https://youtu.be/3rYGCc089SY>

"Mike Burton Plays The JodyJazz HR\* Custom Dark Alto Mouthpiece", uploaded by JodyJazz Inc, 4 Aug. 2020, <https://youtu.be/pjEG4GYLPdk>

"Mike Burton Mississippi Jazz Foundation Livestream", uploaded by Michael Burton, 12 Des. 2020, <https://youtu.be/pvY0hrNBUnE>

"Mike Burton Like The Church Say LIVE", uploaded by Michael Burton, 31 Des. 2020, <https://youtu.be/KDOZY7paID4>

Richardson, Calvin. (2009). Love Has Finally Come At Last. New Jersey: Shanachie Records.

"RnB Tricks For Saxophone | Grace Notes", uploaded by McGill Music Sax School, 12 Aug. 2022, <https://youtu.be/mmoXpsSzz5c>